

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN CIKARANG SELATAN

Sri Wahyuningsih¹, Yanti Noviah²

^{1,2} *Universitas Pelita Bangsa*
sri.wahyuningsih@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Disiplin Kerja pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dan jenis pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Jumlah populasi 40 responden dengan sampel yaitu 40 responden. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja.

Hasil penelitian ini secara variabel motivasi kerja (X1) berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap disiplin kerja pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Selatan. Variabel kepuasan kerja (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap disiplin kerja pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Selatan. Variabel motivasi kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap disiplin kerja pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Selatan. Besaran pengaruh variabel independen terhadap disiplin kerja usaha sebesar 56,5 persen.

Kata kunci : Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja

ABSTRACT

This study aims to determine the partial and simultaneous effect of work motivation and job satisfaction on employee work discipline at the South Cikarang District Office. The method used in this research is using quantitative research methods, the sampling used in this study is using the Nonprobability Sampling method and the type of sampling using saturated sampling. Total population of 40 respondents with a sample of 40 respondents. This study use multiple linear regression analysis to explain the effect of work motivation and job satisfaction on work discipline.

The results of this study in terms of work motivation (X1) have a significant and partially positive effect on employee work discipline at the South Cikarang District Office. The job satisfaction variable (X2) has no partial effect on the work discipline of employees at the South Cikarang District Office. The variables of work motivation (X1) and job satisfaction (X2) have a positive and significant effect simultaneously on the work discipline of employees at the South Cikarang District Office. The influence of the independent variable on business work discipline is fifty-six point five percent.

Keyword: *work motivation, job satisfaction, work discipline.*

PENDAHULUAN

Organisasi memiliki peran dalam sumber daya manusia untuk memiliki kemampuan untuk pencapaian visi dan misi didalam organisasi. untuk menciptakan pencapaian organisasi yang lebih

baik seseorang dibutuhkan pegawai yang saling bekerja sama dalam melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Apabila fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, lingkungan kerja dan pengendalian berfungsi dengan baik, dan faktor pendukung tersedia organisasi dapat menjadi efektif. Hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian kerja yang tinggi adalah mengenai disiplin kerja. Dengan melakukan kedisiplinan oleh para pegawai dalam bekerja dapat menghasilkan pencapaian target yang ditentukan oleh instansi atau organisasi.

Disiplin dalam bekerja akan membuat dampak pada pencapaian tujuan suatu organisasi ataupun instansi. Jika pegawai di dalam instansi kurang menerapkan kedisiplinan terhadap waktu ataupun tidak disiplin terhadap aturan yang ada dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan instansi dan menyebabkan kerugian. Memberlakukan terhadap kedisiplinan kerja dapat diterapkan dengan cara memberikan *punishment* (hukuman) dan *reward* (hadiah) yang dapat digunakan sebagai strategi untuk menegakkan suatu peraturan yang ada dalam suatu instansi atau organisasi. Dengan mempunyai rasa kedisiplinan akan mendorong semangat kerjanya dan mewujudkan tujuan suatu organisasi atau instansi, pegawai dan juga masyarakat.

Hasil observasi penulis melihat adanya fenomena-fenomena masalah yang terjadi terkait terlambatnya dalam proses pembuatan KTP dikarenakan ketersediaan bahan-bahan kebutuhan berupa blanko terbatas, pegawai datang terlambat dan pulang sebelum waktunya, persyaratan yang dibutuhkan belum terpenuhi, dan terkendala oleh jaringan internet. Dari hasil observasi diperkuat pada data bahwa sejumlah warga mengeluh terhadap pelayanan pembuatan KTP di kantor kecamatan dikarenakan tidak sesuai dengan ketentuan aturan yang berlaku. Seperti pembuatan KTP, aturan yang tertera pembuatan KTP jadi selama 15 hari tetapi masih ada yang lebih dari 15 hari KTP belum jadi dan alat perekaman KTP mengalami kerusakan yang mengakibatkan harus melakukan rekaman KTP di Pemda (Pemerintah Daerah).

Berdasarkan fenomena-fenomena dari berbagai permasalahan yang terjadi pada pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Selatan harus segera ditanggulangi sebab akan menghambat tujuan instansi. Oleh karena itu, instansi harus meningkatkan kedisiplinan dengan memperhatikan kepuasan pegawai dan memberikan motivasi [1] kepada pegawai agar dapat memberikan cerminan kepada pegawainya. Kepuasan kerja dan disiplin kerja sama sama memiliki korelasi dua arah. yaitu bahwa disiplin kerja juga dapat mempengaruhi kepuasan kerja [2]. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Selatan".

METODE

Metode dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan pada Kantor Kecamatan Cikarang Selatan yang terletak di Jl. Cikarang, Sukadami, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kecamatan Cikarang Selatan yang berjumlah 40 pegawai dan teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini yaitu *nonprobability* sampling dengan menggunakan sampel jenuh. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 responden. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja.

HASIL

Hasil Analisis Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Selatan dapat dibuat garis persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = 15.131 + 0.425 X_1 + 0.228 X_2$$

Nilai konstanta sebesar 15.131 berarti bahwa setiap variabel motivasi kerja, dan kepuasan kerja, maka disiplin kerja nilainya sebesar 15.131.

Nilai koefisien beta pada variabel motivasi kerja sebesar 0.425 yang berarti bahwa setiap perubahan pada variabel motivasi kerja sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan 0.425 satuan. Sebaliknya penurunan satu satuan pada variabel motivasi kerja akan menurunkan disiplin kerja sebesar 0.425 dengan asumsi-asumsi lain adalah tetap.

Berdasarkan hasil dari uji t, bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang [3] dan PT TIKI Cabang Surabaya [4].

Nilai koefisien beta pada variabel kepuasan kerja sebesar 0.228 yang berarti bahwa setiap perubahan pada variabel kepuasan kerja sebesar satu akan mengakibatkan perubahan 0.228 satuan. Sebaliknya penurunan satu satuan pada variabel kepuasa kerja akan menurunkan disiplin kerja sebesar 0.228 dengan asumsi-asumsi lain adalah tetap.

Berdasarkan hasil dari uji t, bahwa kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan pada PT Gading Mandiri [5]

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja di Kantor Kecamatan Cikarang Selatan”. Analisis ini dibantu dengan bantuan *Software IBM SPSS statistic version 25 for windows* yang menguji hubungan antar setiap variabel. Mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya hasil dari beberapa analisis yang telah dikatakan menyatakan kesimpulan sebagai berikut:

Variabel Motivasi Kerja (X1) secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan terhadap disiplin kerja. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi kerja pegawai semakin tinggi pula disiplin kerja pegawai di Kantor Kecamatan Cikarang Selatan.

Variabel Kepuasan Kerja (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan tidak memiliki hubungan terhadap disiplin kerja. Hal ini berarti kepuasan kerja tidak dapat membuat disiplin kerja meningkat dalam pekerjaan di Kantor Kecamatan Cikarang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Kurnia and A. T. Nugroho, “Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasional Serta Dampaknya Pada Kedisiplinan Karyawan,” *J. Pengemb. Wiraswasta*, vol. 21, no. 3, p. 223, 2019, doi: 10.33370/jpw.v21i3.363.
- [2] W. Hasyim, M. Putra, and A. Wijayati, “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening,” *E-Qien J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 583–589, 2022.
- [3] R. Nugraheni and A. R. Oktaria, “Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kompensasi, dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang,” *Diponegoro J. Manag.*, vol. 6, no. Nomor 3, pp. 1–10, 2017.
- [4] N. K. Kusmayati, “Pengaruh Motivasi, Pengawasan, Sanksi Dan Penerapan Absensi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada PT. TIKI Cabang Surabaya,” *Media Mahardika*, vol. 16, no. 2, pp. 282–288, 2018, [Online]. Available: <http://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardika/article/view/31>.
- [5] R. Anwar and Ti. Rosa, “Hubungan Pemberian Kompensasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kedisiplinan Karyawan di PT Gading Mandiri,” *J. Educ. Lang. Res.*, vol. 1, no. 7, pp. 947–956, 2022.